

# Implementasi Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Numbered Head Together* (Nht) Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Pjok Bola Basket Peserta Didik Kelas Xi-A1 Sma Negeri 7 Denpasar

Oni Nuari Mendrofa<sup>1\*</sup>, I Made Satyawan<sup>2</sup>, Peby Gunarto<sup>3</sup>



<sup>123</sup> Universitas Pendidikan Ganesha, Singaraja, Bali, Indonesia.

\*Korespondensi penulis: [oninuari2018@gmail.com](mailto:oninuari2018@gmail.com)

## Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hasil belajar PJOK melalui materi bola basket *Dribbling* dan *Jump shoot* pada peserta didik kelas XI-A1 SMA Negeri 7 Denpasar dengan menerapkan model pembelajaran kooperatif Tipe *Numbered Head Together*. Penelitian ini merupakan jenis penelitian Tindakan kelas. Subjek penelitian ini adalah peserta didik kelas XI-A1 SMA Negeri 7 Denpasar. Data diambil dengan cara observasi tes terhadap gerakan teknik *dribbling* dan *jump shoot* dengan format asesmen teknik *dribbling* dan *jump shoot* pada aspek kognitif dan aspek psikomotor. Data di analisis menggunakan analisis Statistik Deskriptif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa implementasi model pembelajaran kooperatif tipe *numbered head together* (NHT) dapat meningkatkan hasil belajar PJOK bola basket *dribbling* dan *jump shoot* pada peserta didik kelas XI-A1. Dapat dilihat pada siklus I dan siklus II persentase pada hasil belajar aspek pengetahuan dari 13 orang (27,08%) menjadi 43 orang (89,58%), pada hasil belajar aspek keterampilan dari 11 orang (22,92%) menjadi 41 orang (85,42%), pada hasil belajar aspek sikap 15 orang (31,25%) menjadi 46 orang (95,83%). Dengan demikian dapat disimpulkan model pembelajaran kooperatif tipe *numbered head together* (NHT) ini terbukti berpengaruh signifikan terhadap hasil belajar peserta didik.

**Kata kunci:** *Numbered Head Together*, Hasil Belajar, Bola Basket *Dribbling* dan *Jump shoot*.

## Abstrack

*This research aims to determine the learning outcomes of PJOK through Dribbling and Jump Shoot basketball material in class XI-A1 students at SMA Negeri 7 Denpasar by applying the Numbered Head Together type cooperative learning model. This research is a type of classroom action research. The subjects of this research were students in class XI-A1 SMA Negeri 7 Denpasar. Data was collected by observing tests on dribbling and jump shoot technique movements using the format of dribbling and jump shoot technique assessment on cognitive and psychomotor aspects. Data was analyzed using Descriptive Statistics analysis. The results of the research show that the implementation of the numbered heads together (NHT) type cooperative learning model can improve the learning outcomes of PJOK basketball dribbling and jump shooting in students in class XI-A1. It can be seen in cycle I and cycle II that the percentage of knowledge aspect learning outcomes from 13 people (27.08%) to 43 people (89.58%), in skills aspect learning outcomes from 11 people (22.92%) to 41 people (85.42%), in the attitude aspect learning outcomes 15 people (31.25%) became 46 people (95.83%). Thus, it can be concluded that the numbered heads together (NHT) type cooperative learning model has been proven to have a significant influence on student learning outcomes.*

**Keyword:** *Numbered Head Together, Learning Results, Basketball Dribbling and Jump shoot*.

### History:

Received:

Revised:

Accepted:

Published:

**Publisher:** Undiksha Press

**Licensed:** This work is licensed under

a Creative Commons Attribution 3.0 License



## Pendahuluan

Pendidikan Jasmani Olahraga dan kesehatan (PJOK) merupakan salah satu bidang pendidikan yang penting untuk dikembangkan dalam proses belajar mengajar di sekolah. Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan merupakan bagian tak terpisahkan dari keseluruhan pendidikan, yang bertujuan untuk mengembangkan kebugaran jasmani, keterampilan motorik, keterampilan berpikir kritis, keterampilan sosial, penalaran, stabilitas emosi, perilaku moral, aspek gaya hidup sehat, dan pengenalan lingkungan yang bersih melalui latihan fisik (Nugroho et al., 2021). Pendidikan Jasmani, Olahraga, dan Kesehatan (PJOK) hadir sebagai satu-satunya bentuk pembelajaran fisik di lingkup pendidikan yang bertujuan untuk mengembangkan keterampilan individu secara komprehensif, baik dari segi fisik, mental, maupun emosional (Pratiwi et al., 2023). Menurut (Made Satyawan et al., 2020) Pendidikan Jasmani, Olahraga dan Kesehatan merupakan salah satu bagian dari bidang pendidikan yang mengembangkan aspek kebugaran jasmani, keterampilan gerak berfikir kritis serta keterampilan sosial hingga pengenalan lingkungan bersih melalui aktivitas jasmani, olahraga dan kesehatan. Menurut (Made Satyawan et al., 2020) Pendidikan Jasmani, Olahraga dan Kesehatan merupakan salah satu bagian dari bidang pendidikan yang mengembangkan aspek kebugaran jasmani, keterampilan gerak berfikir kritis serta keterampilan sosial hingga pengenalan lingkungan bersih melalui aktivitas jasmani, olahraga dan kesehatan.

Kaitannya dengan PJOK, untuk mencapai hasil belajar yang baik saat proses pembelajaran, guru PJOK perlu mengupayakan peningkatan kualitas pembelajaran dan efektivitas model pembelajaran yang dapat mengaktualisasi hal tersebut. Model pembelajaran yang di maksud adalah model pembelajaran yang dapat melibatkan banyak peserta didik dalam proses pembelajaran dan tentu nya dapat membantu peserta didik dalam proses pembelajaran sehingga membantu lebih aktif dan kreatif dalam beraktivitas. Melalui kreativitas guru dalam pembelajaran diharapkan sebagai salah satu cara untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik (Armawan et al., 2022). Dengan penerapan model pembelajaran yang efektif dan efisien pada setiap mata pelajaran, termasuk dalam mata pelajaran PJOK maka hasil belajar peserta didik menjadi meningkat.

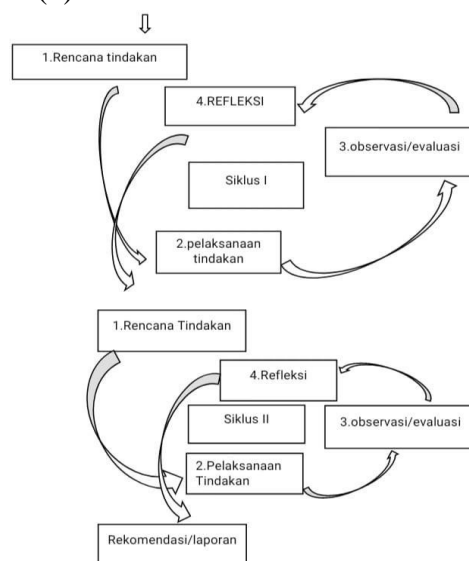
Berdasarkan observasi peneliti pada saat mengikuti Magang Asistensi Mengajar ISS Pkkm 2023 di SMA NEGERI 7 DENPASAR, terhadap kelas XI-A1 yang berjumlah keseluruhan 48 orang peserta didik, terhadap penilaian hasil belajar materi basket di ketahui nilai kriteria ketercapaian tujuan pembelajaran (KKTP) sebesar 76. Dari hasil belajar PJOK bola basket peserta didik pada saat melakukan teknik *dribbling* dan *jump shoot* bola basket 39 orang tidak memenuhi kriteria ketercapaian tujuan pembelajaran (KKTP) 5 orang memperoleh nilai 78-80, 4 orang meperoleh nilai diatas >80. Terbilang 81% belum memenuhi KTTTP. Permasalahan peserta didik muncul dikarenakan guru yang menggunakan model pembelajaran yang masih berpusat pada peserta didik yang membuat peserta didik kurang aktif dan mengakibatkan peserta didik kurang serius mengikuti pembelajaran, ini ditandai dengan sikap kurang antusiasnya peserta didik dalam menerima pelajaran PJOK khususnya pada materi bola besar teknik dasar *jump shoot* bola basket. Dalam hal ini peneliti mencoba mengatasi permasalahan di kelas XI-A1 SMA Negeri 7 DENPASAR adalah dengan mengubah model pembelajaran yang berpusat pada guru (*teacher centered*) menjadi model pembelajaran yang berpusat pada peserta didik (*student centered*) dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe NHT.

Model pembelajaran kooperatif *Numbered Head Together* (NHT) adalah merupakan jenis pembelajaran kooperatif yang dirancang untuk mempengaruhi pola interaksi peserta didik dan sebagai alternatif terhadap struktur kelas tradisional (Haniyah et al., 2014). Implementasi penerapan model pembelajaran kooperatif tipe NHT terhadap hasil belajar telah dibuktikan melalui penelitian yang dilakukan oleh (Tullah, 2021) yang menemukan bahwa. Implementasi Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Numbered Head Together* (NHT) Untuk Meningkatkan Aktivitas Dan Hasil Belajar Teknik Passing Kaki Bagian Dalam Permainan Sepak Bola. kelebihan model pembelajaran NHT ini menurut Kurniasih (2017:30) di dalam (Lidia, 2018) antara lain: model pembelajaran NHT sebagai berikut : 1. Dapat meningkatkan prestasi belajar peserta didik 2. Mampu memperdalam pemahaman peserta didik 3. Melatih peserta didik bertanggung jawab 4. Meningkatkan rasa percaya diri peserta didik 5. Mengembangkan rasa saling memiliki dan kerjasama 6. Tercipta suasana gembira dalam belajar sehingga peserta didik antusias dalam mengikuti pelajaran sampai selesai.

Berdasarkan dari uraian di atas maka peneliti ingin melakukan penelitian dengan judul “Implementasi Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *numbered head together* (NHT) Untuk Meningkatkan Hasil Belajar PJOK Bola Basket Peserta didik kelas XI-A1 SMA Negeri 7 Denpasar tahun pelajaran 2023/2024”.

### Metode Penelitian

Penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas atau (PTK). Secara singkat penelitian tindakan kelas adalah suatu bentuk penelitian yang bersifat relative dengan tindakan-tindakan tertentu agar dapat memperbaiki atau meningkatkan praktik-praktik pembelajaran di kelas secara professional. Rancangan penelitian ini, direncanakan 2 siklus, dimana masing-masing siklus terdiri dari 2 kali pertemuan. Pertemuan pertama untuk pemberian materi mengenai permainan bola besar *dribbling* dan *jump shoot* basket, dan pada pertemuan kedua untuk melaksanakan gerakan permainan bola besar teknik *dribbling* dan *jump shoot* bola basket dan dilanjutkan dengan evaluasi aktivitas dan hasil belajar teknik *dribbling* dan *jump shoot* permainan bola basket. Rancangan PTK ini terdiri atas 4 tahapan, yaitu: (a) Perencanaan, (b) Pelaksanaan tindakan, (c) Observasi/Evaluasi, dan (d) Refleksi.



Gambar 1 Rancangan Penelitian Tindakan Kelas (PTK)

Penelitian ini akan dilaksanakan dalam 2 siklus, yang dilakukan pada peserta didik kelas XI-A1 SMA Negeri 7 Denpasar Tahun Pelajaran 2023/2024 dalam pembelajaran basket yang dilaksanakan di lapangan pada pukul: 08.15 s/d 09.45 WITA. Penelitian ini dilakukan pada semester genap. Subyek penelitian ini melibatkan peserta didik kelas XI-A SMA Negeri 7 Denpasar yang berjumlah 48 peserta didik.

## Hasil dan Pembahasan

Berdasarkan hasil dan pembahasan penelitian yang telah dilakukan melalui bola basket *Dribbling* dan *Jump shoot* pada peserta didik kelas XI-A1 SMA Negeri 7 Denpasar tahun ajaran 2023/2024 dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 1 Hasil Belajar Siklus I aspek Pengetahuan

No	Rentang Skor	Kategori	Jumlah Peserta Didik	persentase	ketuntasan
1	89-100	Sangat Baik	8	16.67%	13 (orang) Tuntas 27.08%
2	77-88	Baik	5	10.42%	
3	65-76	Cukup	29	60.42%	35 (orang)
4	0-64	Kurang Baik	6	12.50%	Tidak Tuntas 62.50%
JUMLAH			48	100.00%	100.00%

Berdasarkan tabel 4.1 di atas dapat diketahui bahwa hasil belajar aspek pengetahuan materi bola basket *Dribbling* dan *Jump shoot* pada peserta didik kelas XI-A1 SMA Negeri 7 Denpasar Tahun Ajaran 2023/2024 pada siklus I yang kategori tuntas 13 orang dan kategori tidak tuntas 35 orang. Dengan rincian nilai hasil belajar sesuai kategori sebagai berikut: peserta didik yang mendapatkan nilai kategori sangat baik 8 orang (16,67%), kategori baik 5 orang (10,42%), kategori cukup 29 orang (60,42%), dan kategori kurang 6 orang (12,50%).

Tabel 2 Hasil Belajar Siklus I Aspek Keterampilan

No	Rentang Skor	Kategori	Jumlah Peserta Didik	persentase	ketuntasan
1	89-100	Sangat baik	3	6.25%	11 (orang) Tuntas
2	77-88	Baik	8	16.67%	22.92%
3	65-76	Cukup	34	70.83%	33(orang)
4	0-64	Kurang Baik	3	6.25%	Tidak Tuntas 77.08%
Jumlah			48	100	

Berdasarkan table 2 di atas dapat diketahui bahwa hasil belajar aspek keterampilan materi bola basket *Dribbling* dan *Jump Shoot* pada peserta didik kelas XI-A1 SMA Negeri 7 Denpasar Tahun Ajaran 2023/2024 pada siklus I yang kategori tuntas 11 orang dan kategori tidak tuntas 33 orang. Dengan rincian nilai hasil belajar sesuai kategori sebagai berikut: peserta didik yang mendapatkan nilai kategori sangat baik 3 orang (6,25%), kategori baik 8 orang (16,25%), kategori cukup 31 orang (64,58%), dan kategori kurang 3 orang (6,25%). Hasil analisis data hasil belajar aspek sikap materi bola basket *Dribbling* dan *Jump Shoot* pada peserta didik kelas XI-A1 SMA Negeri 7 Denpasar Tahun Ajaran 2023/2024.

Tabel 3 Hasil Belajar Siklus I Aspek Sikap

No	Rentang Skor	Kategori	Jumlah Peserta Didik	persentase	ketuntasan
1	89-100	Sangat baik	2	4.17%	15 (orang) Tuntas
2	77-88	Baik	13	27.08%	31.25%
3	65-76	Cukup	31	64.58%	33 (orang)
4	0-64	Kurang Baik	2	4.17%	Tidak Tuntas
					68.75%
Jumlah			48	100%	100

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa hasil belajar aspek sikap materi bola basket *Dribbling* dan *Jump Shoot* pada peserta didik kelas XI-A1 SMA Negeri 7 Denpasar Tahun Ajaran 2023/2024 pada siklus I yang kategori tuntas 15 peserta didik dan kategori tidak tuntas 33 peserta didik. Dengan rincian nilai hasil belajar sesuai dengan kategori sebagai berikut: Peserta didik yang mendapatkan nilai kategori sangat baik 2 peserta didik (4,17%), kategori baik 13 peserta didik (27,08%), kategori cukup 31 peserta didik (64,58%), dan kategori kurang peserta didik (4,17%).

Tabel 4 Hasil Belajar Siklus II Aspek Pengetahuan

No	Rentang skor	Kategori	Jumlah Peserta Didik	persentase	Ketuntasan
1	89-100	Sangat baik	11	22.92%	89.58%
2	77-88	Baik	32	66.67%	42 (orang) Tuntas
3	65-76	Cukup	3	6.25%	10.42%
4	0-64	Kurang Baik	2	4.17%	5 (orang) Tidak Tuntas
Jumlah			48	100%	

Berdasarkan tabel 4.4 diatas dapat diketahui bahwa hasil belajar aspek pengetahuan materi *Dribbling* dan *Jump Shoot* pada peserta didik kelas XI-A1 SMA Negeri 7 Denpasar Tahun Ajaran 2023/2024 pada siklus II yang kategori tuntas 42 peserta didik dan kategori

tidak tuntas 5 peserta didik. Dengan rincian nilai hasil belajar sesuai dengan kategori sebagai berikut: Peserta didik yang mendapatkan nilai kategori sangat baik 11 peserta didik (22,92%), kategori baik 32 peserta didik (66,67%), kategori cukup 3 peserta didik (6,25%), dan kategori kurang 2 orang (4,17%) peserta didik.

Tabel 5 Hasil Belajar Siklus II Aspek Ketetampilan

No	Rentang Skor	Kategori	Jumlah Peserta Didik	persentase	ketuntasan
1	89-100	Sangat baik	7	14.58%	41
2	77-88	Baik	34	70.84%	(orang)Tuntas 95.83%
3	65-76	Cukup	7	14.58%	7 (orang) Tidak Tuntas 85.42%
4	0-64	Kurang Baik	0	0.00%	
Jumlah			48	100%	

Berdasarkan table 5 diatas dapat diketahui bahwa hasil belajar aspek sikap materi bola basket *Dribbling* dan *Jump Shoot* pada peserta didik kelas XI-A1 SMA Negeri 7 Denpasar Tahun Ajaran 2023/2024 pada siklus II yang kategori tuntas 41 peserta didik dan kategori tidak tuntas 7 peserta didik. Dengan rincian nilai hasil belajar sesuai dengan kategori sebagai berikut: Peserta didik yang mendapatkan nilai kategori sangat baik 7 orang (14,58%) peserta didik, kategori baik 34 peserta didik (70,84%), kategori cukup 2 peserta didik (14,58%), dan kategori kurang tidak ada (0%) peserta didik.

Tabel 6 Hasil Belajar Siklus II Aspek Sikap

No	Rentang Skor	Kategori	Jumlah Peserta didik	persentase	Ketuntasan
1	89-100	Sangat baik	3	6.25	46 (orang) Tuntas
2	77-88	Baik	43	89.58	95.83%
3	65-76	Cukup	2	4.17	2 (orang) Tidak
4	0-64	Kurang Baik	0	0	Tuntas 4.17%
Jumlah			48	100	100

Berdasarkan table 6 diatas dapat diketahui bahwa hasil belajar aspek keterampilan materi bola basket *Dribbling* dan *Jump Shoot* pada peserta didik kelas XI-A1 SMA Negeri 7 Denpasar Tahun Ajaran 2023/2024 pada siklus II yang kategori tuntas 46 peserta didik dan kategori tidak tuntas 2 peserta didik. Dengan rincian nilai hasil belajar sesuai dengan kategori

sebagai berikut: Peserta didik yang mendapatkan nilai kategori sangat baik 3 peserta didik (6,25%), kategori baik 43 peserta didik (89,58%), kategori cukup 2 peserta didik (4,17%), dan kategori kurang tidak ada (0%) peserta didik.

Tabel 7 Hasil Belajar Aspek Pengetahuan Bola Basket Siklus I dan II

No	Tahapan	Hasil Belajar Aspek Pengetahuan	Ketuntasan Peserta Didik	Peningkatan Hasil Belajar dari Siklus I ke Siklus II
1	Siklus I	13 orang	(27,08%)	30 orang
2	<b>Siklus II</b>	<b>43 orang</b>	<b>(89,58%)</b>	<b>(62,50%)</b>

Berdasarkan table 7 hasil analisis data hasil belajar aspek pengetahuan bola basket *Dribbling* dan *Jump Shoot* pada peserta didik kelas XI-A1 SMA Negeri 7 Denpasar Tahun Ajaran 2023/2024 dapat diketahui bahwa, pada tindakan siklus I peserta didik yang mendapatkan kategori tuntas 13 orang (27,08%), setelah diberikan tindakan pada siklus II peserta didik yang mendapatkan kategori tuntas 43 orang (89,58%), dengan peningkatan 30 orang (62,50%) dari siklus I.

Tabel 8 Hasil Belajar Aspek Keterampilan Bola Basket Siklus I dan Siklus II

No	Tahapan	Hasil Belajar Aspek Pengetahuan	Ketuntasan Peserta Didik	Peningkatan Hasil Belajar dari Siklus I ke Siklus II
1	Siklus I	11 orang	(22,92%)	30 orang
2	<b>Siklus II</b>	<b>41 orang</b>	<b>(85,42%)</b>	<b>(62,50%)</b>

Berdasarkan tabel 8 hasil analisis data hasil belajar aspek keterampilan bola basket *Dribbling* dan *Jump Shoot* pada peserta didik kelas XI-A1 SMA Negeri 7 Denpasar Tahun Ajaran 2023/2024 dapat diketahui bahwa, pada tindakan siklus I peserta didik yang mendapatkan kategori tuntas 11 orang (22,92%), setelah diberikan tindakan pada siklus II peserta didik yang mendapatkan kategori tuntas 41 orang (85,42%), dengan peningkatan 30 orang (62,50%) dari siklus I.

Tabel 4.9 Hasil Belajar Aspek Sikap Bola Basket Siklus I dan Siklus II

No	Tahapan	Hasil Belajar Aspek Pengetahuan	Ketuntasan Peserta Didik	Peningkatan Hasil Belajar dari Siklus I ke Siklus II
1	Siklus I	15 orang	(31,25%)	31 orang
2	<b>Siklus II</b>	<b>46 orang</b>	<b>(95,83%)</b>	<b>(64,58%)</b>

Berdasarkan tabel 9 hasil analisis data hasil belajar aspek sikap bola basket *Dribbling* dan *Jump Shoot* pada peserta didik kelas XI-A1 SMA Negeri 7 Denpasar Tahun Ajaran 2023/2024 dapat diketahui bahwa, pada tindakan siklus I peserta didik yang mendapatkan kategori tuntas 15 orang (31,25%), setelah diberikan tindakan pada siklus II peserta didik yang mendapatkan kategori tuntas 46 orang (95,83%), dengan peningkatan 31 orang (64,58%) dari siklus I.

## Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan dan pembahasan dapat dikemukakan simpulan sebagai berikut. Nilai hasil belajar PJOK materi bola basket *dribbling* dan *jump shoot* siklus I pada aspek pengetahuan sebesar 27,08% aspek sikap 31,25%, aspek keterampilan 22,92% mengalami peningkatan pada siklus II sebesar 62,50% pada aspek pengetahuan, 64,58% aspek sikap, 62,50% aspek keterampilan menjadi aspek pengetahuan 89,58%, aspek sikap 95,83%, aspek keterampilan 85,42%. Hal ini menunjukkan bahwa implementasi model pembelajaran kooperatif tipe *numbered head together* meningkatkan hasil belajar PJOK bola basket *dribbling* dan *jump shoot* pada peserta didik kelas XI-A1 SMA Negeri 7 Denpasar tahun ajaran 2023/2024.

### Ucapan Terima Kasih

Terimakasih penulis ucapkan kepada Tuhan yang Maha Esa karena atas rahmatnya skripsi ini dapat diselesaikan, terimakasih untuk kampus Universitas Pendidikan Ganesha Singaraja dan terimakasih buat teman, sahabat dan semua keluarga yang sudah mendukung penulis.

### Daftar Pustaka

- Armawan, I. M. A., Satyawan, I. M., Adnyana, I. K. S., Artanayasa, I. W., & Gunarto, P. (2022). Implementasi Permainan Gawang Segitiga untuk Meningkatkan Hasil Belajar Passing Sepak Bola. *Indonesian Journal of Sport & Tourism*, 4(1), 10–21. <https://doi.org/10.23887/ijst.v4i1.48445>
- Haniyah, L., Bektiarso, S., & Wahyuni, S. (2014). Model Pembelajaran Kooperatif Tipe NHT (Numbered Head Together) disertai Metode Eksperimen pada Pembelajaran IPA Fisika SMP. *Jurnal Pendidikan Fisika*, 3(1), 53–59.
- Lidia, W. (2018). Pengaruh Pembelajaran Numbered Head Together Dan Talking Stick Terhadap Hasil Belajar IPS. *Inspirasi: Jurnal Ilmi-Ilmu Sosial*, 15(2), 15–32.
- Made Satyawan, I., Kadek Happy Kardiawan, I., & Chandra Adinata Kusuma, K. (2020). Studi Kelayakan Pembentukan Program Studi Pendidikan Jasmani Pendidikan Guru Sekolah Dasar (Pj Pgsd) Tahun 2019. *Jurnal IKA*, 18(1), 73–84. <https://ejournal.undiksha.ac.id/index.php/IKA/article/view/28385>
- Pratiwi, A. S., Nugraheni, W., & Maulana, F. (2023). Identifikasi Kebugaran Jasmani Siswa SMK: Dampak Penghapusan Mata Pelajaran PJOK. *Jurnal Educatio FKIP UNMA*, 9(4), 1719–1725. <https://doi.org/10.31949/educatio.v9i4.5774>
- Tullah, M. I. (2021). Implementasi Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Numbered Head Together* (NHT) untuk Meningkatkan Aktivitas dan Hasil Belajar Teknik Passing Kaki Bagian Dalam Permainan Sepak Bola. *Indonesian Gender and Society Journal*, 2(2), 45–51. <https://doi.org/10.23887/igsj.v2i2.39709>
- Wacker, B. L. (2012). *Strategi Belajar Mengajar*. 15, 2011–2013